

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Di Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Sebagai Bentuk Pengabdian Perguruan Tinggi

Irwanto¹

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹Correspondent Email: irwanto.ir@untirta.ac.id

Article History:

Received: 19-01-2025; Received in Revised: 18-05-2025; Accepted: 19-06-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.3070.8976>

Abstrak

Dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pengabdian kepada masyarakat yang mengartikan bahwa pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk dapat mengimplementasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan kepada masyarakat desa. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang menjadi salah satu komponen dalam mencapai visi misi setiap perguruan tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Setiap dosen di perguruan tinggi wajib untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini sejalan dengan Tri Dharma perguruan tinggi serta memberikan pengalaman belajar sekaligus bekerja kepada mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Metode Pelaksanaan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat lebih menitik beratkan pada pelaksanaan Program Kerja yang sudah disusun secara sistematis. Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 55 dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengunjungi masyarakat desa. Sumber data dari masyarakat Desa Koranji, Kecamatan Pulosari maupun melalui kantor desa atau kantor kecamatan. Hasil dari pemberdayaan masyarakat adalah melaksanakan pemberdayaan masyarakat Desa Koranji Kecamatan Pulosari secara sistematis sudah dibuat sebagai program kerja. Adapun kesimpulan yang diambil dalam pemberdayaan masyarakat Desa Koranji Kecamatan Pulosari adalah memberikan kontribusi yang lebih luas kepada masyarakat melalui pendampingan pengelolaan sampah, UMKM dan Ekonomi kreatif dalam hal pengembangan promosi dan pemasaran sehingga terciptanya masyarakat makmur.

Kata Kunci: Pelatihan, Jurnalistik, Komunikasi, Informasi, Dakwah, Media Sosial

Abstract

In Law Number 12 of 2012 concerning Community Service, it is defined that community service is one of the activities of academicians by utilizing science and technology to

improve the life of the nation and improve the welfare of society. Community service activities through the Student Work Lecture (KKM) program are one form of community empowerment that aims to be able to implement the theory obtained in the lecture hall to the village community. The Tri Dharma of Higher Education are three main pillars that are one of the components in achieving the vision and mission of each university. The Tri Dharma of Higher Education consists of Education and Teaching, Research, and Community Service. Every lecturer at a university is required to implement the Tri Dharma of Higher Education. This activity is in line with the Tri Dharma of higher education and provides learning and working experiences to students through community empowerment activities in Koranji Village, Pulosari District, Pandeglang Regency, Banten Province. The Implementation Method for community empowerment activities focuses more on the implementation of Work Programs that have been systematically prepared. Implemented by KKM Group 55 Students and Field Supervisors by going directly to the field to visit the village community. Data sources from the Koranji Village community, Pulosari District or through the village office or sub-district office. The results of community empowerment are implementing community empowerment in Koranji Village, Pulosari District systematically which has been made as a work program. The conclusion drawn in empowering the Koranji Village community, Pulosari District is to provide a wider contribution to the community through assistance in waste management, MSMEs and the creative economy in terms of developing promotions and marketing so that a prosperous society is created.

Key Word: Empowerment, Community, Student Work Lectures, Community Service, Higher Education.

1. Pendahuluan

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat (Amroni et al, 2021). Di Desa Koranji Kecamatan Pulosari merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Banten dan teritorial di Kabupaten Pandeglang yang merupakan jauh dari perkotaan dan akses teknologi dan keadaan masyarakat yang berada didalam pedesaan (Laksana et al., 2023). Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Irwanto, 2022). Sehingga dari kondisi masyarakat desa Koranji tidak memiliki perubahan pada pola kehidupan dan perilaku pada umumnya.

Perubahan tersebut tidak hanya dalam satu atau dua bidang melainkan keseluruhan sendi- sendi kehidupan yang mempengaruhi pola hidup, gaya dan tingkah laku yang tertinggal (Arifin et al, 2023). Menurut data miskin dipedesaan Provinsi Banten pada tahun 2022 sekitar 247,540 ribu jiwa di Provinsi Banten

(Putra et al, 2023), termasuk salah satunya desa Koranji di Kecamatan Pulosari dari sekian kecilnya persentase tersebut. Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implemetasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat (Suwandi et al, 2022). Ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud tridharma Universitas yaitu pendidikan, pengabdian dan penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi (Kusuma et al, 2020).

Serta wujud pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Bina Bangsa dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dari beberapa hal aspek penting belum didapati oleh masyarakat desa Koranji (Laksana et al, 2023). Kegiatan bakti sosial adalah kegiatan kepedulian untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan terhadap sesama, dan dapat memperkuat tali persaudaraan antar sesama (Amroni et al, 2021). Selain itu, dari pengabdian masyarakat ini didampingi oleh salah satu organisasi dan mitra ataupun komunitas sosial yang membantu dalam memberikan kontribusi untuk masyarakat. Selain itu juga, salah satu mitra dari Universitas Bina Bangsa yaitu Serikat Pekerja Nasional terjun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan Universitas. Dengan membangun dan berkontribusi dalam pengabdian masyarakat untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar. Tidak hanya dalam memberikan kesejahteraan pekerja yang dimana notabene mengutamakan anggotanya di Serikat Pekerja Nasional. Akan tetapi Serikat Pekerja Nasional pula memberikan kontribusi pada pengabdian masyarakat dalam memberikan beberapa bantuan. Serikat Pekerja Nasional mengetahui kenaikan dan peningkatan secara perhitungan pada prosentase kenaikan inflasi yang menjadikan kenaikan barang yang sangat signifikan di masyarakat (Saepulloh & Laksana, 2023). Peran Serikat Pekerja Nasional tidak hanya mengurus sebuah hak dan penghasilan gaji anggotanya semata (Riska Ferdiana dkk, 2023)

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari segala kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah Pengabdian Terhadap Masyarakat. Demi Menjalankan dharma ketiga tersebut, Uniba sebagai wadah civitas akademika menyelenggarakan KKM sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen bangsa diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Terdapat tiga poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat (Antarnusa & Ristantiya, 2012) Penelitian (*research*) dalam dunia pendidikan tinggi adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah (*scientific research*) secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian

kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan (Lian, 2019). KKM adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan metode interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan masyarakat desa (Irwanto, 2021).

Kegiatan KKM dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Bina Bangsa tahun 2024 mengambil tema Peningkatan Kualitas Masyarakat dengan Cipta Inovasi, Rekam Jejak, Kebermanfaatan, Hilirisasi dan Aksi Nyata. KKM merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu dan merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM-PkM diharapkan mampu menganalisis permasalahan dan menfokuskan pada pendampingan dalam rangka mempersiapkan SDM unggul berbasis Ekonomi Kreatif dan bidang-bidang yang lain. Seluruh kegiatan KKM-PkM diselaraskan dengan program- program dan rencana strategis pembangunan yang diterapkan oleh pemerintah. Program KKM didasarkan pada falsafah pendidikan yang termaktub pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 30 Pasal 1 Ayat 1, diperjelas bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat tersebut, salah satunya diharapkan dapat terwujud ketika peserta didik melakukan interaksi langsung dengan masyarakat (Antarnusa & Ristantiya, 2012). KKM pada tahun 2024 ini dapat dilakukan bersamaan dengan PkM Dosen, yang dilaksanakan secara berkelompok kemudian disebar ke beberapa wilayah kecamatan yang ada di provinsi Banten. KKM sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaannya Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memberikan solusi di tengah masyarakat (Gitleman & Kleberger, 2014). Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang akademisi baik selaku dosen maupun selaku mahasiswa. Hal tersebut tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Basuki, 2019). Kemudian Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas

Indonesia, Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah (Basuki, 2019).

Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa adalah yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Kewajiban sebagai mahasiswa menjadi front line dalam masyarakat dalam mengkritisi berbagai kebijakan pemerintah terhadap rakyat karena sebagian besar keputusan pemerintah di masa ini sudah terkontaminasi oleh berbagai kepentingan politik tertentu dan kita sebagai mahasiswa yang memiliki mata yang masih bening tanpa ternoda kepentingan-kepentingan serupa mampu melihat secara jernih, melihat yang terdalam dari yang terdalam terhadap intrik politik yang tidak jarang mengeksploitasi kepentingan-kepentingan rakyat (Lian, 2019).

Dalam Pelaksanaan KKM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk Menyusun program kerja yang mampu memberikan Solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang, menjadi Lokasi yang diperuntukan sebagai lokasi KKM Universitas Bina Bangsa Tahun Ajaran 2024-2025. Berdasarkan paradigma di atas, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa mencoba memberikan sumbang pemikiran kepada masyarakat, melalui kegiatan KKM kegiatan ini diharapkan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memberikan transformasi ilmu pengetahuan dan pengalaman kehidupan bermasyarakat secara langsung. Kegiatan KKM ini juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan sebagai bagian dari Upaya mempercepat proses perubahan menuju Masyarakat yang mandiri, adil dan Sejahtera.

Perguruan tinggi, menurut Flexner (dalam Syukri, 2009) merupakan tempat pencarian ilmu pengetahuan, pemecahan berbagai masalah, tempat mengkritisi karya-karya yang dihasilkan, dan sebagai pusat pelatihan manusia. Senada dengan Flexner, Syukri (2009) menyatakan dunia perguruan tinggi merupakan tempat menyemai, mendidik dan melatih mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang

memiliki daya nalar tinggi, analisis tajam dan luas (Choli 2020). Keberadaan Perguruan Tinggi (PT) di tengah-tengah masyarakat sebenarnya menjadi kebanggaan tersendiri (Rimanto, Hidayatullah, & Wijaya 2021). Setidaknya, PT memberikan dampak positif untuk kemajuan-kemajuan masyarakat. Dampak-dampak positif dimaksud bisa berupa kemajuan- kemajuan dalam pola pikir dan pola gerak (aksi) masyarakat. Kemajuan pola pikir ditandai dengan semakin luas dan konprehensifnya tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi realitas kehidupan yang kian kompleks. Masyarakat tidak sempit lagi dalam memahami dan merespon setiap perubahan-perubahan yang terjadi. Sedangkan kemajuan dalam pola aksi, merupakan kelanjutan dari pola pikir. Ketika pola pikir masyarakat sudah terbuka, maka akan menghasilkan aksi-aksi yang lebih dinamis, bijak dalam bersikap dan lebih leluasa mengaktualisasikan diri dalam membela prinsip-prinsip yang diyakini benar.

Perguruan Tinggi (PT) adalah sebuah lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjembatani dan mengatasi beberapa kelemahan di atas. PT merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian (UU No. 2 Th 1989, Pasal 16, ayat (1). Sedangkan UU Sisdiknas pasal 20 ayat (2) menyatakan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Wibowo, 2013).

Masyarakat dan secara sosiologis merupakan tujuan terakhir dari program akademik apapun yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Perguruan tinggi yang merupakan lembaga yang sangat diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi bangsa yang mampu menjadi komandan terdepan dalam menjalankan tugasnya demi perubahan yang positif melalui KKM. KKM merupakan salah satu dari sekian program akademik terpadu yang ada pada sebuah perguruan tinggi yang berisi akumulasi kegiatan berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara nyata. Tujuan membantu KKM adalah untuk pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader pelaku pembangunan yang berkualitas. Dengan demikian, lewat program KKM yang dalam hal ini diperankan oleh mahasiswa diharapkan mampu menjadi pemanjangan tangan dari para aparatur negara melalui program-programnya yang dapat memfasilitasi masyarakat mengolah kearifan lokal untuk diberdayakan lewat program kreatif yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperbaiki keadaan ekonomi sehingga dapat membuat masyarakat lebih sejahtera.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, sehingga diharapkan mempunyai andil dalam pembangunan bangsa dan negara

sehingga diharapkan dapat memperbaiki atau menanggulangi faktor-faktor yang dapat menghambat proses perkembangan bangsa. Maka program ini dimulai dari daerah-daerah yang terbelakang. Program KKM tersebut adalah program dari Pemerintah yang membawa harapan besar bagi proses perkembangan Provinsi Banten. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka para mahasiswa peserta KKM, mengabdikan diri di Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan melaksanakan program-program kerja yang diharapkan sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar dan akhirnya bermanfaat bagi masyarakat tersebut sehingga pada akhirnya akan terbentuk masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan KKM ini adalah sebagai berikut: (1) Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat. (2) Perwujudan peran mahasiswa sebagai salah satu subyek dan penggerak pembangunan, khususnya pembangunan di pedesaan. (3) Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan. (4) Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. (5) Memberikan masyarakat kemampuan dalam mengolah sesuatu agar tercipta perumahan rakyat yang sesuai. (6) Menumbuhkan rasa persaudaraan yang tinggi dan mempererat tali silaturahmi antar sesama manusia. (7) Menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dalam peningkatan dalam berbagai aspek. (8) Memberikan informasi terhadap keberadaan perguruan tinggi Universitas Bina Bangsa (Arum Wahyuni Purbohastuti dkk, 2019).

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini selain tujuan secara umum ada tujuan secara khusus yaitu: Membantu kegiatan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di desa/kelurahan, Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara, Menumbuhkan motivasi masyarakat terhadap kegiatan dalam proses pembangunan pendesaan, Membantu mensosialisasikan pencegahan penyakit dan Memberikan informasi dan pencitraan keberadaan Perguruan Tinggi Universitas Bina Bangsa (Wicaksana & Rachman, 2018). Salah satu teknik mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat adalah dengan mengabdikan diri kepada masyarakat melalui KKM (Fauzi et al, 2023). Kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih dahulu dan di kemudian hari (Muhammad Elva Nur Fariz, Dariantio, Bayu Malikhul Askhar, Didik Puji Wahyono, 2023) & (Sulkiah Hendrawati dkk, 2024). Memang, sudah menjadi keharusan bagi PT membawa angin segar buat kemajuan masyarakat. PT terlahir dengan membawa tiga tugas utama buat masyarakat yaitu tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian. Pertama, tugas pendidikan. Dengan misi ini, PT harus bisa mendidik masyarakat supaya lebih

pintar, cerdas dan pandai. Dengan demikian, ketika masyarakat sudah menjadi pintar, cerdas dan pandai menghasilkan kualitas manusia unggul. Masyarakat lebih kreatif dan mandiri dalam memecahkan berbagai problematika-problematika kehidupan seperti masalah ekonomi, sosial- budaya, politik dan lain sebagainya. Dengan kemandirian masyarakat, setidaknya mengurangi pengaruh-pengaruh luar yang notabene selama ini bukan menolong masyarakat. Namun sebaliknya malah mencelakakan. Kedua, tugas penelitian. Dengan misi ini, peran PT bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat dengan mengakibatkan akses dari kondisi masyarakat tidak tahu menjadi tahu. PT harus mampu meneliti fenomena- fenomena sosial dan alam untuk menghasilkan satu penemuan-penemuan baru (Rimanto, Hidayatullah, & Wijaya 2021) & (Muhamad Rudi Wijaya, 2022).

Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Beberapa dasar teori yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan secara sistemik berorientasi kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam siklus lingkaran mutu (*Quality Loop*) yang secara utuh seluruh komponen dapat saling terkait dalam kegiatan pendidikan. Tinjauan sistemik meliputi 4 lingkup kegiatan yaitu: (a) Siklus dimulai dengan mengidentifikasi keinginan pasar secara cermat untuk kemudian diikuti dengan penentuan standar kompetensi yang kemudian digunakan untuk menyusun kurikulum; (b) Tahap pelaksanaan pendidikan adalah perencanaan proses belajar mengajar, termasuk penentuan kualifikasi pengajar yang sesuai dengan kompetensi; (c) Tahap learning yaitu *study and practice constantly* sampai diterbitkannya sertifikat kompetensi dan diedarkan secara luas kepada pemakai jasa pendidikan; (d) Melakukan pengkajian ulang kesesuaian antara lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan pasar, kemudian melakukan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian (Yuliawati, 2012). Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan pelaksanaan lebih maksimal dengan metode melaksanakan KKM sebagai wujud pengabdian pada masyarakat (Fatari dkk, 2022).

Menurut buku pedoman KKM tahun 2023 Universitas Bina Bangsa yang mendefinisikan bahwa KKM merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu dan merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM diharapkan mampu menganalisis permasalahan dan menfokuskan pada pendampingan dalam rangka mempersiapkan SDM unggul berbasis Ekonomi Kreatif serta mampu menghasilkan luaran-luaran yang di targetkan oleh kampus antara lain: (1) Publikasi di media massa baik online maupun cetak; (2) Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube; (3) Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurna berputasi PkM; (4) Star-Up berbasis

Android dan Proposal Hibah; (5) Membuat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI); (6) Membuat Teknologi Informasi dan Teknologi Tepat Guna; (7) Mitra berbadan hukum, serta (8) Luaran Iptek lainnya (Sri Sumarsih et al, 2022).

Adapun tujuan dari kegiatan KKM ini selain tujuan secara umum ada tujuan secara khusus yaitu: (1) Membantu kegiatan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di desa/kelurahan; (2) Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) Menumbuhkan motivasi masyarakat terhadap kegiatan dalam proses pembangunan pendesaan; (4) Membantu mensosialisasikan pencegahan penyakit; (5) Memberikan informasi dan pencitraan keberadaan Perguruan Tinggi UNIBA (Wicaksana & Rachman, 2018) & (Rani Sri Sumarsih, 2024).

2. Metode

Kegiatan pengabdian dan KKM diselenggarakan di Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Juli sampai dengan 08 September 2024. Metode Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan KKM ini adalah lebih menitik beratkan pada pelaksanaan Progran Kerja yang sudah disusun secara sistematis. Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 55 dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan metode turun langsung kelapangan untuk mengunjungi masyarakat dan sumber-sumber data yang dibutuhkan untuk dimintai keterangan melalui wawancara langsung baik secara pribadi maupun secara organisasi atau sumber data yang diperoleh melaui kantor desa atau kantor kecamatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta pengabdian masyarakat dan KKM kelompok 55 UNIBA di desa Koranji Kecamatan Pulosari, Pandeglang, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang kebermanfaatan kegiatan pengabdian dan kegiatan KKM. Adapun wawancara dilakukan kepada Mahasiswa dan masyarakat di lokasi pengabdian dan KKM. Sedangkan observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKM, lokasi KKM, kegiatan KKM dan sebagainya. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles & Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification* (Sugiyono, 2020).

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan KKM adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat, difokuskan pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan dan berkelanjutan, sehingga dapat mengatasi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
2. Analisis Potensi Lokal Desa dan Sosialisasi Program, dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan beberapa tahapan diantaranya mengunjungi kantor desa, sosialisasi program kepada masyarakat dan perangkat desa, penentuan jadwal pelaksanaan program.
3. Pemilihan Mitra, dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian mitra di bidang tata boga khususnya dalam hal pembuatan makanan tradisional dan keahlian dalam hal packaging produk makanan tradisional sehingga memiliki daya jual yang tinggi.
4. Pembentukan Tim Kerja, dilakukan setelah usulan program kerja disetujui oleh Kepala Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Perwakilan masyarakat, kemudian masing-masing kampung diminta mengirimkan perwakilan warganya untuk dijadikan tim kerja.
5. Pelatihan Masyarakat, dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada masyarakat.
6. Pendampingan Kegiatan, dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
7. Pembentukan Usaha Kecil Masyarakat (*Home Industry*), dimulai dengan menentukan penanggung jawab yang dipilih dari beberapa warga desa Koranji Kecamatan Pulosari (Irwanto, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Serangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh peserta pengabdian dan KKM kelompok 55 di desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, terkonsentrasi pada beberapa program kerja yang sudah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Universitas Bina Bangsa antara lain:

A. Bidang Pendidikan dan Keterampilan

Pengertian Pendidikan (Undang-Undang SISDIKNAS N. 20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah suatu faktor yang penting dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan merupakan arah yang hendak dicapai. Dilansir dari buku Ilmu Pendidikan oleh Rahmat Hidayat & Abdillah, sejak awal berdiri, rumusan mengenai tujuan pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan bermasyarakat Latar belakang dalam Bidang Pendidikan & Keterampilan itu salah satunya kekurangan lahan sekolah, sehingga sekolah nya di bagi menjadi 2 sekolah, kami meneliti di Sekolah SD Negeri koranji 3. Hal yang kami ketahui ketika ikut serta dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Negri Koranji 3 yaitu masih ada anak murid kelas 6 yang masih belum bisa membaca. Oleh karena itu kami Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa ikut membantu memberikan ilmu dan tenaga pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Koranji 3.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Mengajar Bimbel Kepada Anak di Desa Koranji

B. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif

Salah satu produk UMKM yang ada di Desa Koranji adalah keripik singkong. Keripik singkong ini merupakan produk UMKM rumahan yang di produksi oleh ibu sariah dan keluarganya. Dalam Proses pendampingan kami mencoba untuk menginovasikan atau mengembangkan Keripik singkong menjadi sebuah produk yang memiliki 3 macam jenis rasa yaitu, original/asin, balado dan pedas yang kami beri nama (Keripik Singkong ibu Sariah). Tujuannya agar produk keripik singkong ini memiliki citra rasa dan produk turunan yang lebih bervariasi.



Gambar 2. Pendampingan UMKM Masyarakat Desa Koranji

C. Bidang Keagamaan

Keagamaan merupakan bentuk kegiatan yang berfokus pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di daerah desa Koranji. Setelah melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan di desa Koranji kami menemukan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendorong. Di salah satu majelis di desa koranji. kami menemukan beberapa kendala yang dihadapi anak-anak dimajelis tersebut, Majelis yang sebagai tempat belajar mengaji, tentunya dituntut untuk bisa melaksanakan fungsinya namun demikian keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Majelis belum bisa maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Adapun nilai-nilai penting dalam ajaran Islam yang dapat diterima oleh masyarakat adalah nilai kearifan, nilai kejujuran, nilai ketakwaan, nilai kesucian, dan nilai moral. Aktivitas Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Dalam Kehidupan Sehari-hari seperti Berdoa Untuk Setiap Kegiatan bertujuan untuk membiasakan anak-anak membaca doa baik itu sebelum dan sesudah beraktivitas. Menanamkan Nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia Dini: (1) Berikan Contoh kepada Anak. (2) Mulai dari Kebiasaan yang Sederhana. (3) Menyampaikan Nasehat dengan Cara yang Menyenangkan. (4) Ajak Anak untuk Bersosialisasi dengan Lingkungan yang Baik.

Selain bersembahyang dan beribadah, mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan adalah salah satu bentuk takwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, agama berperan menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi umatnya, sekaligus menjadi tolak ukur yang mengatur tingkah laku penganutnya dalam kehidupan sehari-hari. Para KKM kelompok 55 membuat program kegiatan pemahaman nilai-nilai keagamaan yang dimana para anak-anak yang ada di desa koranji masih minim pemahamannya tentang keagamaan dikarenakan tidak adanya kesadaran orang

tuanya dalam mendidik keagamaan terhadap anaknya, maka kami selaku anggota KKM 55 membantu para anak-anak yang ada di desa Koranji agar lebih paham tentang ajaran agama islam, dan kami juga selaku anggota kkm 55 mengadakan kegiatan mengajari anak-anak mengaji setiap hari minggu dan hari senin sore setelah magrib, para kelompok KKM 55 juga memberikan pemahaman dengan cara mengajari membaca al-quran dengan baik dan benar serta mengenalkan nilai ibadah yang lebih lengkap dan bisa menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak-anak akan kewajibanya sebagai hamba Allah untuk lebih semangat dalam menjalankan ibadah ketika menjadi dewasa kelak, dengan cara mengajarkan membaca Al-qur'an dan menghafal bacaan serta rukun sholat. Di desa koranji juga para ibu-ibu dan bapak-bapaknya masih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan acara dakwah yang dilaksanakan di majlis taklim desa koranji.



Gambar 3. Pendampingan Membaca Al-qur'an

D. Bidang Sosial, Budaya, Pemerdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan

Ada beberapa kegiatann yang dilaksanakan oleh kelompok 55 antara lain: (1) Gotong royong membersihkan jembatan di desa koranji dan Sekitarnya. (2) Kegiatan silaturahmi kepada warga atau tokoh masyarakat Desa Koranji. (3) Membersihkan sampah liar di Desa Koranji dengan Menggandeng pihak DLH. (4) Pembuatan tong sampah untuk desa koranji. (5) Mengadakan perlombaan sebagai ketua pelaksana pada saat 17 Agustusan di Desa Koranji. Selain itu, adanya kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa dengan warga Desa Koranji.



Gambar 4. Pendampingan Dalam Rangka Memperingati 17 Agustusan

E. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat

Dalam bidang pemerintah desa kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKM adalah membantu pelayanan administrasi desa di kantor Desa Koranji. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap 5 hari dalam 1 minggu (senin s/d jum'at). Maka kebijakan yang diambil oleh kelompok yang diketahui oleh dosen pembimbing dan lurah adalah setiap minggu ada 2 atau 1 orang anggota yang membantu pekerjaan staf Desa. Sumber keuangan desa yang relative kecil dan masih belum berlakunya alokasi dana desa sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku juga di Desa Koranji belum bisa mandiri dalam mendapatkan dana hasil SDA dan SDM. Minimnya Petunjuk arah di Desa Koranji membuat orang tidak tahu ada beberapa kampung yang ada di desa Koranji. Itu membuat orang sulit ketika berkunjung ke Desa Koranji karena minimnya petunjuk arah jalan dan kampung yang ada di Desa Koranji. Warga desa memiliki minat yang sedikit dalam menyelesaikan layanan masyarakat di kantor



desa, padahal pemerintahan desa berperan dalam penyaluran pelayanan masyarakat dalam administrasi data diri.

Gambar 5. Pendampingan Bidang Pemerintah Di Desa Koranji

F. Bidang Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Penyuluhan ASMA (*Alat Sampah Minim Asap*) adalah salah satu kegiatan dari bidang Teknologi Tepat Guna, untuk mengurangi sampah dan mencegah adanya polusi di desa Koranji Kecamatan Pulosari. Kegiatan ini kami selenggarakan guna untuk mengsosialisasikan alat yang kami rancang. Karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan bahaya nya sampah, oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan ASMA (*Alat Sampah Minim Asap*) guna mengurangi sampah dan pencemaran polusi udara. Dalam proses pelaksanaan kegiatan program kerja di bidang Teknologi Tepat Guna, faktor pendorong nya adalah banyak nya sampah yang di buang sembarangan di sepanjang jalan Desa Koranji, dan sebagian besar warga di Desa Koranji membakar sampah yang menyebabkan pencemaran udara yang tidak baik untuk kesehatan manusia, maka dari itu KKM Kelompok 55 menciptakan inovasi ASMA (*Alat Sampah Minim Asap*).



Gambar 6. Penyuluhan ASMA (*Alat Sampah Minim Asap*)

Sampah merupakan salah satu sumber masalah besar yang berkontribusi mencemari lingkungan. Risiko sampah berdampak pada polusi tanah, air yang terkontaminasi, sumber penyakit, bahkan bencana. Fenomena menumpuknya sampah juga terjadi di Desa Koranji Kecamatan Pulosari. Salah satu langkah penanganan yang diambil adalah membakarnya. Namun, terkendala pembakaran sampah terkendala polusi udara yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Maka dari itu kelompok 55 KKM Universitas Bina Bangsa berhasil menciptakan inovasi pembakaran sampah tanpa asap. Alat pembakar sampah tanpa asap yang diberi nama ASMA (*Alat Sampah Minim Asap*) terbukti mampu membakar yang terkumpul setiap harinya tanpa mengeluarkan asap berbahaya dengan tingkat keberhasilan 95%.

Pembakaran merupakan proses penangan sampah yang mudah dilakukan. Hal ini yang menjadi salah satu alasan banyak orang menggunakan proses

pembakaran untuk mengatasi masalah limbah padat terutama limbah yang sangat berbahaya. Akibatnya menyebabkan pencemaran udara di lingkungan sekitar. Fokus penelitian ini adalah perancangan alat pembakaran sampah tanpa asap, dengan proses pembakaran dalam suatu sistem yang terkontrol (*maintenance*), dengan tujuan menghasilkan alat pembakaran sampah tanpa asap untuk mengatasi pencemaran lingkungan. Metode perancangan alat pembakaran sampah tanpa asap menggunakan metode perakitan dan peroperasian alat pembakaran tanpa asap. Perakitan alat adalah menyatukan seluruh komponen-komponen yang sudah disiapkan dan diukur sesuai perhitungan sehingga menjadi satu kesatuan alat yang siap untuk dioperasikan.

G. Bidang Hukum & Penyuluhan Kesadaran Hukum

Melalui identifikasi masalah yang sudah di jabarkan kami bidang hukum kelompok 55 mengajak kerjasama kelompok 52, kelompok 53, dan kelompok 54 dalam melakukan penyuluhan Dampak Negatif Judi On-Line Pinjaman On-Line dan Wawasan Kebangsaan di tingkat kecamatan Pulosari, seminar ini dukungan dari narasumber oleh tokoh-tokoh atau orang-orang yang sangat mengetahui bahayanya Dampak Negatif Judi On-Line Pinjaman On-Line dan Wawasan Kebangsaan seperti Kepolisian, KUA, dan anggota legislatif yang bertugas dalam menangani masalah Wawasan Kebangsaan. Karena ada masyarakat yang terjerat pada kasus Judi On-Line Pinjaman On-Line, kami selaku kelompok KKM 55 yang sedang mengabdikan diri kepada masyarakat kecamatan Pulosari di desa Koranji mengadakan Seminar dengan tema Dampak Negatif Judi On-Line Pinjaman On-Line dan Wawasan Kebangsaan, hal ini didukung langsung oleh beberapa pihak seperti pak Lurah, Camat, Dewan Legislatif, KUA Provinsi Banten, Polsek Pulosari.



Gambar 7. Penyuluhan Kesadaran Hukum Di Desa Koranji

Bidang hukum dan penyuluhan hukum kelompok 55 Universitas Bina Bangsa melakukan survei pada Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten menemukan suatu permasalahan yang terjadi cukup krusial dikalangan masyarakat, yaitu permasalahan Judi dan Peminjaman *On-Line*, permasalahan Judi dan Peminjaman *On-Line* yang terjadi sangat lah miris dikarenakan informasi yang di dapat pada desa sekaligus Kecamatan Pulosari merupakan *zona* kuning dalam kasus Judi *On-Line*, mulai dari orang dewasa sampai dengan anak-anak sekalipun sudah ada yang terjerat dalam gelapnya kasus Judi dan Peminjaman *On-Line*, hal yang menyebabkan maraknya kasus Judi dan Peminjaman *On-Line* dikarenakan penggunaan teknologi tanpa batas, penggunaan HP sangat bebas, pergaulan yang tidak terkontrol, sekaligus minimnya pengawasan orang tua pada anak karena hampir sebagian orang tua ada yang bekerja sebagai dan bahkan orang dewasa pun terjerat dalam judi *On-Line* tersebut. Kesadaran sumber daya manusia nya yang tergolong tidak sadar akan dampak penggunaan Judi dan Peminjaman *On-Line*.

Dalam Pelaksanaan KKM pada kelompok 55 melakukan Edukasi terhadap masyarakat Kiranji khususnya masyarakat dan pelajar yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada para masyarakat tersebut. Program kerja yang diangkat mengambil tema Dampak Negatif Judi *On-Line* Pinjaman *On-Line* dan Wawasan Kebangsaan terhadap masyarakat, maka kelompok KKM 55 melakukan Seminar yang di selenggarakan melalui luring. Kegiatan Kuliah kerja mahasiswa yang dijalankan kelompok mahasiswa menjadi bagian penting dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan & pengalaman mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi serta strategi yang tepat dalam menyikapi permasalahan yang ada. Dalam kehidupan kemajuan yang serba canggih, teknologi menjadi salah satu bagian kehidupan yang mendominasi setiap individu tak terlepas dari hal apapun yang menjadi lambang kebebasan masyarakat untuk mengakses informasi yang diinginkan. Media sosial menjadikan dunia baru bagi setiap masyarakat yang hidup untuk membagikan informasi keseharian nya, yang mana remaja merupakan pengguna yang terbilang cukup banyak dan aktif dalam mengakses media sosial. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kreativitas manusia semakin meningkat dan mendorong penemuan-penemuan di bidang teknologi. Salah satu produk kreativitas manusia tersebut adalah internet. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut mengakibatkan terjadinya revolusi interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Ada dua syarat utama dalam sebuah interaksi sosial, yaitu kontak sosial dan komunikasi. Perkembangan teknologi dewasa ini, telah menyebabkan seseorang

melakukan kontak sosial tidak hanya melalui hubungan badaniyah, tetapi juga melalui hubungan jarak jauh yang dijembatani oleh media komunikasi seperti internet.

H. Bidang Kesehatan

Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Penyebab utama dari stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak, oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan tentang pentingnya gizi yang cukup untuk mencegah terjadinya stunting pada anak-anak dengan mengundang bidan dedeh selaku bidan di desa keserangan sebagai pemateri dengan peserta para ibu-ibu di desa koranji Kami juga mengikuti kegiatan posyadu bersama ibu-ibu setempat dan pemberian makan tambahan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan program kerja di bidang kesehatan, faktor pendorong yang kami rasakan yaitu sambutan yang hangat dan antusiasme dari masyarakat di desa Koranji, mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak, sampai anak-anak, sehingga memudahkan anggota KKM Kelompok 55 untuk melakukan kegiatan penyuluhan hidup berperilaku sehat dan penyuluhan pencegahan penyakit.



Gambar 7. Penyuluhan Kesehatan Di Desa Koranji

Penyuluhan hidup berperilaku sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas Masyarakat. Karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan gaya hidup bersih, oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, dan mengadakan kehidupan sehat dengan ibu-ibu masyarakat desa koranji dengan mengadakan senam, melakukan fogging di Sebagian desa koranji untuk mencegah DBD, melakukan sosialisasi tentang

bahayanya narkoba di kalangan remaja, dan sosialisasi bullying pada anak di sekolah dasar.

Pembahasan

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari segala kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah “Pengabdian Terhadap Masyarakat”. Demi Menjalankan dharma ketiga tersebut, Universitas Bina Bangsa sebagai wadah civitas akademika menyelenggarakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat.

Dalam Pelaksanaan KKM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk Menyusun program kerja yang mampu memberikan Solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang, menjadi Lokasi yang diperuntukan sebagai lokasi KKM Universitas Bina Bangsa Tahun Ajaran 2023-2024.

Berdasarkan paradigma diatas, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa mencoba memberikan sumbang pemikiran kepada masyarakat, melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kegiatan ini diharapkan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk membrikan transformasi ilmu pengetahuan dan pengamalan kehidupan bermasyarakat secara langsung. Kegiatan KKM ini juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan sebagai bagian dari Upaya mempercepat proses perubahan menuju Masyarakat yang mandiri, adil dan Sejahtera

Maksud dan tujuan di selenggarakan KKM Universitas Bina Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian pada Masyarakat.
2. Perwujudan peran mahasiswa sebagai salah satu subjek penggerak Pembangunan, khususnya pembangunan masyarakat desa melalui sektor UMKM dan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.
3. Membantu Kegiatan Pemerintahan Daerah dalam melaksanakan pembangunan di Desa
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
5. Menumbuhkan motivasi masyarakat terhadap kegiatan dalam proses Pembangunan.

6. Memberikan informasi keberadaan perguruan tinggi Universitas Bina Bangsa.

4. Kesimpulan

Pengabdian pada Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) mahasiswa Uniba tahun 2024 di desa Koranji, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Terbentuk dan tersusunnya perumusan program kerja KKM mahasiswa Uniba tahun 2024 di desa Koranji kecamatan Pulosari, dilakukan dengan cara menyusun draf program kerja mahasiswa KKM melalui musyawarah dan pembagian tugas oleh kelompok. Terlaksananya program kegiatan KKM mahasiswa Uniba tahun 2024 di desa Koranji dimulai dari pendampingan UMKM, sosialisasi dan seminar bidang kesehatan dan kewirausahaan, penyuluhan kesadaran hukum, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dimulai dari pembauran kepada masyarakat, observasi, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator, mahasiswa bisa mengambil peran sesuai dengan kondisi masyarakat yang ditemui. Peran mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian dan KKM yaitu sebagai moderator, motivator dan narasumber berkolaborasi dengan dosen pembimbing lapangan. pembimbing lapangan sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu membimbing dan mengarahkan peserta KKM dari kegiatan orientasi sampai pemberian nilai secara obyektif sedangkan peran Dosen Pendamping adalah memberikan masukan masukan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan KKM dan berkolaborasi dengan Pembimbing Lapangan untuk menghasilkan luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Uniba.

5. Daftar Pustaka

- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>.
- Antarnusa, G & Ristantiya, S. (2012). Ganesha Antarnusa 1, Siva Ristantiya 2 1), 2. 37–50. *Jurnal Pengabdian KKM*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Banten.
- Arifin, S., Laksana, A., Irwanto, I., & Arasid, M. I. (2023). Identitas Jawara Banten Tak Lekang Dimakan Zaman di Era Globalisasi dan Modernisasi (Studi Kasus Jawara di Desa Terumbu, Kec. Kasemen Kota Serang). *Journal on Education*, 5(3), 7978–7991. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1588>.

- Arum Wahyuni Purbohastuti dkk. (2019). PENINGKATAN PERILAKU DAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKM-PUPR DI DESA TARUMANEGARA, CIGEULIS, PANDEGLANG, BANTEN. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi Volume 1 (1) Oktober 2019 Copyright ©2019 STKIP Setiabudhi ISSN. 2686- 6315 (Print) Available at: <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode>.
- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari - Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Buku Panduan KKM-PkM (Kolaborasi Mahasiswa & Dosen), LPPM Universitas Bina Bangsa Tahun 2024.
- Choli Ifham. (2020). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER PENDIDIKAN TINGGI. Tahdzib Al-Akhlaq: *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1): 55–66. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.831>.
- Fatari, F., Sumarsih, R. S., Sari, D. P., Yusuf, A. M., Setiawati, E., Hidayati, F., & Baedawi, A. T. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Gitleman, L & Kleberger, J. (2014). No Title No Title No Title. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Irwan Sapta Putra et al. (2023). The Legal Aid for Underprivileged People in Indonesia. *Russian Law Journal*, 11(3), 1717–1722. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i3.1933>.
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *ABDIMAS TODDOPULI, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Volume. 3, No. 1, Desember 2021.

- Irwanto. (2022). Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Melaksanakan KKM Tematik Untuk Meningkatkan Kepribadian Berkualitas Kepada Masyarakat di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan E-* ISSN: 2598-6449 P-ISSN: 2580-4111 Vol. 6, No. 3, Desember 2022.
- Kusuma, J. W., Sukandar, R. S., & Hamidah, H. (2020). Penguatan Pembelajaran Matematika Siap Menghadapi Ujian Dengan Model Pembelajaran Assurance-Relevance-Interest- Assessment Satisfaction Di Yayasan Nurul Falah Talok Tangerang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 193–202. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.43>.
- Laksana, April; Idzhar, Ade; Dewi, Intan, I; Ferdiana, R. K. (2023). Sinergitas senabung dan mitra pada kegiatan sosial di desa ciwarna kecamatan mancak kabupaten serang. *Batara Wisnu Journal*, 3(2), 408–425. <https://doi.org/https://doi.org/10.53363/bw.v3i2.197>.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- MUHAMAD RUDI WIJAYA. (2022). OPTIMALISASI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. AN NAJAH. *Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam*). Vol. 1 No. 1 November (2022). <https://journal.nabest.id/index.php/annajah> e-ISSN: xxx-xxx (Media Online), p-ISSN: xxx-xxx (Media Cetak) Vol. 1 No. 1 (November 2022).
- Muhammad Elva Nur Fariz, Darianto, Bayu Malikhul Askhar, Didik Puji Wahyono, A. Y. W. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 19–24.
- Rani Sri Sumarsih dkk. (2023). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) DI KELURAHAN BULAKAN KECAMATAN CIBEKER KOTA CILEGON. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* p-ISSN: 2776-6128 | e-ISSN: 2776-6136 Vol. 3, No.2, Agustus 2023 <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v3i2>.
- Rimanto Kholid Hidayatullah & Muhamad Rudi Wijaya. (2021). Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Mikro Waka. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial Dan Keislaman* 7 (1): 19–34. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.4111>.
- Riska Ferdiana dkk. (2023). Bakti Sosial Peduli Pendidikan Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ciwarna Mancak Kabupaten Serang. *WINDRADI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. Available

- online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi> WINDRADI
 ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI:
<https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>.
- Saepulloh, Asep & Laksana, A. (2022). DEVELOPMENT OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM DPC SPN DNATURE IMPROVES HUMAN RESOURCES ON THE QUALITY OF JOB LIFE FOR TRADE UNION MEMBERS IN SERANG REGENCY COMPANIES. *SEAN Institute Jurnal Ekonomi*, 11(2), 995–1000.
- Sri Sumarsih, R., Permata Sari, D., Maulana Yusuf, A., Setiawati, E., Hidayati, F & Tomy Baedawi, A. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(3), 222–230. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkiah Hendrawati dkk. (2024). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)DI KELURAHAN KEPUH KECAMATAN CIWANDAN KOTA CILEGON. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* p-ISSN: 2776-6128 | e-ISSN: 2776-6136 Vol. 4, No.2, Agustus 2024 <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v4i2>.
- Suwandi, S., Lestari, W. J., & Asfi, M. (2022). Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid- 19 yang Isolasi Mandiri). *Jurnal* <https://doi.org/10.35912/jpu.v1i1.1009>.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- Wibowo Arif. (2013). OPTIMALISASI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI KERJASAMA JOINT VENTURE PROFIT SHARING. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2 (2): 151–61. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1669>.
- Wicaksana, A & Rachman, T. (2018). No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). [https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use case-a7e576e1b6bf](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf).
- Yuliawati, S. (2012). *Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia*. *Widya*, 29(318), 28–33.